BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena didalamnya menggunakan data yang berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penyajian dari hasil penelitian juga berupa angka.[57]. Menurut Sugiyono penelitian *kuantitatif* yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.[58]

Dalam pendekatan penelitian ini dogunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Dimana menurut Arikunto, rancangan korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan 2 variabel atau lebih Dalam metode pendekatan kuantitatif maka dalam penelitiannya menggunakan analisis data yang memiliki sifat statistik.Tanzeh dalam bukunya berpendapat, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menujukkan gabungan antar variabel,

---

[57] Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktik Edisi Revisi VI,* (Jakarta :Rineka Cipta, 2006), Hal. 27

[58] Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-15,* (Bandung : Alfabeta, 2015). Hal.14.

memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, serta dirancang sematang mungkin sebelumnya. [59]

2. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif sendiri aialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubngan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif memliki tingkatan yang tinggi jika dibadingkan dengan peneliian deskriptif komparatif . Dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun sebuah teori yang dapat berfungsi utuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala[60]. Dalam Penelitian ini peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara jumlah UMKM, jumlah tenaga kkerja serta indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

B. Populasi ,Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh objek maupun subjek yang berada didalam suatu wilayah dan telah memenuhi syarat – syarat

[59] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yoyakarta : Teras,2011), Hal .99.
[60] *Ibid,* Sugiyono, *Metode Penelitian*...,Hal. 11.

tertentu yang berkaitan dengan penelitian tersebut[61]. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh objek maupun subjek karateristik maupun sifat yang terdapat dalam wilayah tersebut. Pada penelitian kali ini menggunakan populasi dimana populasi tersebut ialah seluruh pertembuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur menurut Kabupaten maupun Kota.

2. Sampling

Sampling atau Teknik sampling merupakan suatu serangkaian cara atau Teknik dalam pengambilan sample terhadap penelitian.Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability samplinh (*sampel tidak berpeluang). Dalam penelitian ini menggunaan Teknik *purpose sampling* yang memiliki arti bahwa suatu metode penetapan sample yang didasarkan kepada suatu kriteria maupun dalam suatu pertimbangan tertentu. [62]

3. Sample

Sample adalah suatu bagian dari populasi yang sudah memiliki suatu ciri-ciri maupun karakteristik tertentu sesuai dengan apa yang akan ditelliti[63]. Sample merupakan anggota dari populasi yang telah dipilih

---

[61] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual &*
SPSS, Ed 1, (jakarta : kecana prenada media group, 2013) Hal. 7
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.
85
[63] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* …… Hal 76

dan dengan menggunakan prosedur tertentuyang sudah dianggap mewakili dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan sampel berupa data padasatu tahun yaitu pada tahun 2018 seluruh Kabupaten maupun Kota yang terdapat di Provinsi Jawa Timur. Data diambil dari Dinas Ktenagakerjaan dan transmigrasi Jawa Timur. Serta Badan Pusat Statistik Provinsi JawaTimur.

C. Sumber Data dan Variabel.

1. Sumber Data

Dalam metode penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif maka data yang akan digunakan yaitu data sekunder. Yang dimaksud dengan data sekuder yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan dari pihak kedua[64]. Dalam penelitian ini data yang diambil dari Badan Pusat Statstik dengan website https://jatim.bps.co.id dan buku terbitan Badan Pusat Statistik dengan judul Provinsi Jawa Timur dalam angka 2020 serta website resmi Dinas Tenaga Kerja dan Trandmigrasi Provinsi Jawa Timur serta Dinas Koperasi Mikro Provinsi Jawa Timur . Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *date series* yaitu pada tahun 2018 yang meliputi Jumlah UMKM , jumlah tenaga kerja serta Indeks Pembangunan Manusia serta Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur.

[64] Muhammad Teguh, *metodologi Penelitian Ekonomi: teori dna angk aplikasi,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 121

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini mengunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dimana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan sebab pada variable yang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Variabel independent dari penelitian ini adalah jumlah UMKM (X1), jumlah tenaga kerja (X2), serta Indeks Pembangunan manusia (X3). Ketiga variabel tersebut akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan produk domestic regional bruto. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tmur Tahun 2018 (Y). Data pertumbuhan ekonomi yang digunakan ialah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah suatu kesepakatan yang digunakan peneliti sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam

pengukuran data kuantitatif.[65] Yang dimaksud dengan skala pengukuran ialah untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur. [66] Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio yang mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel,

4. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang digunakan untuk penggalian informasi dan data adalah Dinas Koperasi Mikro , Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dengan menerapkan system pengumpulan data yang biasanya digunakan untuk menghimpun data penelitian. Observasi memiliki dua macam yaitu yang bertama observasi partisipan yang kedua observasi non partisikan [67]. Pada penelitian kauntitatif ini menggunakan model observasi non partisipan yaitu dengan membuka dan mendownload data di website BPS Badan Pusat Statistik, Data Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Provinsi Jawa Timurdan Dinas UMKM Provinsi Jawa Timur untuk mengambil objek ayang akan diteliti.

---

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* …Hal. 64
[66] Ibid. Hal 135
[67] Supardi, *Metodologi penelitian ekonomi & bisnis* (Yogyakarta : UI Press , 2005) , Hal 137

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Sebelum melakukan uji Regresi linier berganda diperlukan terdahulu uji asumsi klasik yang mana meliputi Uji Normalitas data yang digunakan untuk mengetahui variable tersebut berdistribusi normal atau tidak, yang terdiri dari Multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui ditemukannya korelasi antar variable bebas atau tidak dan yang ketiga uji heterokedastisitas untuk mengetahui terdapat model regresi tidak memiliki kesamaan variable atau tidak.

1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan digunakannya uji asumsi klasik ialah untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan distribusi normal. Apabila Hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data ialah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel memiliki distribusi normal.[68] Data yang layak digunakan dalam penelitian ini ialah data yang memiliki distribusi normal.

---

[68] Imam Ghozali, *Aolikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23,* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro , 2013)., Hal 154

Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data tidak normal.

2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau leebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga.[69]. Multikoloieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adnaya korelasi anatarvariabel bebas. Model regresi yag baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas[70].

c. Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dri residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan k epengamatan yang lain. Jika

[69] Singgih Santoso, *Statistik Multivariate, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010),* Hal. 46
[70] Imam Ghozali, *Aolikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23,* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro , 2013)., Hal 103

residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas, namun jika berbeda dinamakan heterokedasitas.[71]

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk meramalkan suatu keadaan atas naik turunnya variable dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* yang dimanipulasi.[72] Dimana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: berikut:[73]

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b1, b2, b3 = koefisien regresi masing masing variabel

X1, X2, X3 = variabel bebas

e = standart eror

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat

pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikasi variabel independen (X) terhadap

---

[71] *Ibid*, Hal. 134

[72] Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), Hal.168

[73] Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 149

variabel dependen (Y), baik secara parsial yaitu dengan menggunakan uji-t maupun simultan menggunakan uji-F.

a. Pengujian secara parsial (Uji-T)

Pengujian dengan uji-t dilakukan dengan cara memebandingkan

antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1) Jika thitung < ttabel, maka hipotesis tidak teruji artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika thitung > ttabel, maka hipotesis teruji, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat a yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat a sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05, dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

1) Jika signifikansi t < 0,05 maka hipotesis teruji, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika signifikansi t > 0,05 maka hipotesis tidak teruji, artinya variabel

independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara slimultan (Uji-F)

Uji-f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara silmultan atau bersama-sama mempengaruhi veriabel dependen secara signifikan. Pengujian uji-f dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

1) Jika Fhitung < Ftabel, maka hipotesis tidak teruji, artinya veriabelvariabel

independen secara silmultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika Fhitung > Ftabel, maka hipotesis teruji, artinya variabel-variabel

independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat a yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat a sebesar 5%). Analisis didasarkan

pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0.05, dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

1) Jika signifikansi F < 0,05 maka hipotesis teruji, artinya variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikansi F > 0,05 maka hipotesis tidak teruji, artinya variabel

independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisiensi Determinasi merupakan kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (r2, R). Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkanatau diakibatkan oleh hubungan linier dengan variabel independen. Dalam hubungannya dengan korelasi, maka r2 merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel (Y). Secara umum dikatakan bahwa r2 merupakan kuadray korelasi antaravariabel yang digunakan

sebagai prediktor (X) dan variabel yang memberikan respon (Y).[74]

[74] Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, Cet ke-1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 130